

**Teori Pertumbuhan
Ekonomi Aliran
Merkantilisme**

Pengertian



- Istilah merkantilisme berasal dari kata merchant, yang berarti “pedagang”.
- Sumber kekayaan negara adalah dari perdagangan luar negeri yang akan diterima dalam bentuk emas atau perak.
- Menurut paham merkantilisme, setiap negara yang berkeinginan untuk maju harus melakukan perdagangan dengan negara lain.

Latar Belakang

Merkantilisme banyak dianut di negara-negara Eropa pada abad ke-XVII, antara lain Portugis, Inggris, Prancis dan Belanda..

Misi
Perdagangan

- Perdagangan dan perekonomian maju pesat.
- Masing-masing orang menjadi ahli ekonomi bagi dirinya sendiri (*every man was his own economist*).



Pokok-Pokok

Pemikiran

1

Surplus perdagangan negara merupakan tanda suatu negara kaya

4

Pentingnya pertumbuhan penduduk

2

Negara dengan kepemilikan logam mulia banyak adalah negara kepemilikan kekayaan

5

Memperluas perdagangan luar negeri

3

Dalam transaksi perdagangan, ada pihak yang diuntungkan dan yang dirugikan

6

Kolonialisasi

Tokoh-Tokoh dan Pemikirannya



Jean Babtis
Colbert
(1619-
1683)



Sir Dudley
North
(1641-
1691)



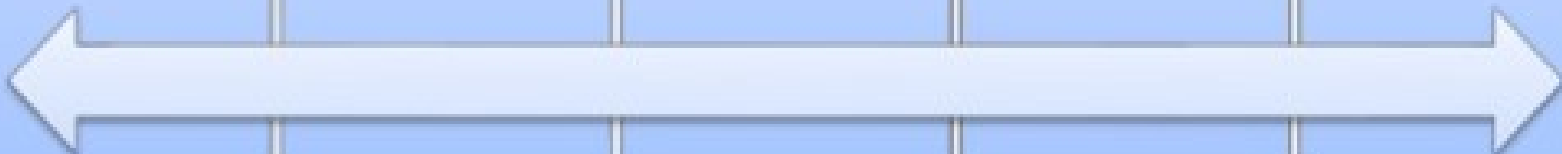
Thomas
Mun
(1571-
1641)



David
Hume
(1711-
1776)



Sir William
Petty
(1623-
1687)



Pihak yang diuntungkan



Para Saudagar

Memperoleh kedudukan yang penting

Memperoleh bantuan dan perlindungan dari pemerintah

Pihak Pemerintah

Menerima pajak dengan jumlah yang tinggi

Memperoleh kedudukan yang kuat

Keabsohan Pemikiran

Clip slide



Pemikiran-
pemikirannya
berlaku pada
masa sebelum
Madzhab Klasik
ada.

Namun, saat ini
masih ada
negara yang
menjalankannya
(dalam bentuk
neo
merkantilisme)

Tujuan : neraca
perdagangan
yang
menguntungkan



Paham merkantilisme banyak dianut di negara-negara Eropa pada abad ke-XVI, antara lain :

- **Portugis**, dengan berawal dari pelayaran samudera oleh Vasco Da Gama.
- **Spanyol**, dengan berawal dari pelayaran samudera oleh Christopher Columbus.
- **Perancis**, dengan berbagai kebijakan pemerintah atas saran Jean Baptiste Colbert (Menteri Perdagangan dan Keuangan Raja Louis XVI) yang bertujuan untuk memajukan industri dan perdagangan Perancis.
- **Inggris**, yang dimulai pada zaman pemerintahan Raja Henry VII sampai zaman Ratu Elizabeth.
- **Belanda**, yang berlaku sejak dibentuknya VOC, yaitu pada tahun 1602.

Kritik terhadap

Clip slide

Madzhab

dilihat dari segi kelebihan dan kekurangan

Kelebihan	Kekurangan
Memotivasi setiap negara untuk maju (dengan melakukan kegiatan ekonomi berupa perdagangan)	Kebijaksanaan yang dinilai mengabaikan sektor pertanian
Kebijaksanaan pada waktu itu adalah merangsang ekspor dan membatasi aktifitas impor	Jumlah barang di dalam negeri menjadi langka
Meningkatnya peranan kegiatan perekonomian perorangan	Menurunnya nilai mata uang logam
Memperbolehkan perdagangan bebas (dalam hal perpajakan saja)	Adanya praktek monopoli
Mengajarkan tentang nasionalisme	Tidak semua negara menikmati surplus



Daftar Pustaka

- Budiana, M. (2012). "Kajian Ekonomi Politik Internasional tentang Hubungan antara Dinamika Pasar dengan Keputusan-keputusan Domestik yang berkaitan dengan Pasaoebsr di Tingkat Domestik maupun Internasional". *Jurnal Online TransBORDER, Edisi 1, Volume 1 (Januari-Juni)*.
- Deliamov. (2007). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Firmansyah. (2007). *Buku Ajar Mata Kuliah Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Hardjosoebroto, Soedinar. (1992). *Sejarah Perekonomian Dunia*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, Nurimansyah. (1987). *Materi Pokok Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mustakim, Fajar R & Khodafi, M. (2010). "Sejarah Pemikiran Ekonomi". [Online]. Tersedia : <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:qrZKq3o9p9AJ:https://fadjar1992.files.wordpress.com/2011/10/sejarah-pemikiran-ekonomi.q.doc+&cd=4&hl=en&ct=clnk&client=firefox-a> [28 Februari 2015].
- Poernomo, Augusto. (2012). "Konsep Merkantilisme dan Pendapat Para Ahli Merkantilis". [Online]. Tersedia : <http://poernomoagusto.blogspot.com/2012/03/konsep-merkantilisme-dan-pendapat-para.html> [1 Maret 2015].